

Pencegahan Stunting dan Peran Sosial Media Dalam Meningkatkan Penjualan Produk UMKM

Stunting Prevention and the Role of Social Media in Increasing MSME Product Sales

Deni Oktapiandi¹, M. Rizky Saputra², Pina Damayanti³, Amelia⁴.

^{1,2,3,4}, Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Deni Oktapiandi, email: deni10221214@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 12/01/2025
Diterima: 14/01/2025
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:
Pencegahan Stunting
Media Sosial
UMKM
Pemasaran Digital
MBKM Mandiri Membangun Desa

Keywords:
Stunting Prevention
Social Media
MSMEs
Digital Marketing
MBKM Mandiri Building Villages

This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: xxxx-xxxx

A B S T R A K

Kondisi gagal tumbuh anak (*stunting*) menjadi isu yang pencegahannya menjadi fokus utama Pemerintah saat ini, khususnya di Desa Margahurip, Banjaran. Selain itu, perkembangan teknologi sosial media semakin pesat membawa perubahan yang signifikan. Penggunaan sosial media untuk meningkatkan pemasaran secara digital. Melalui program MBKM Mandiri Membangun Desa, kegiatan pencegahan gagal tumbuh anak dan edukasi kewirausahaan dilakukan dengan melibatkan masyarakat yang aktif posyandu dan UMKM di Desa Margahurip yang memproduksi olahan makanan. Metode pelaksanaannya meliputi survei dan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan kemampuan UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital seperti Shopee dan TikTok untuk pemasaran produk secara online. Survei beberapa UMKM dan pendataan anak sehat dilakukan dari rumah ke rumah sesuai data yang diberikan. Sosialisasi disampaikan oleh pihak yang ahli dibidangnya.

A B S T R A C T

Childhood growth failure (*stunting*) is an issue whose prevention is the main focus of the current Government, especially in Margahurip Village, Banjaran. In addition, the rapid development of social media technology has brought significant changes. The use of social media to improve digital marketing. Through the MBKM Mandiri Membangun Desa program, child growth failure prevention activities and entrepreneurship education are carried out by involving communities who are active in integrated health posts and MSMEs in Margahurip Village that produce processed foods. The implementation method includes surveys and socialization aimed at improving the ability of MSMEs to utilize digital technology such as Shopee and TikTok for online product marketing. Surveys of several MSMEs and data collection on healthy children were carried out from house to house according to the data provided. Socialization was delivered by experts in their fields.

1. Pendahuluan

Desa Margahurip merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung yang memiliki julukan MADEP (Maju, Agamis, Dinamis, Edukatif, dan Profesional) dengan luas wilayah sekitar 153 Ha dan jumlah penduduk kurang lebih 11.350 jiwa. Desa Margahurip berada di dataran rendah yang berbatasan dengan Desa Jatisari, Neglasari, Jagabaya, dan Desa Kiangroke.

Di Desa Margahurip ini memiliki berbagai macam UMKM yang dapat memajukan kesejahteraan Masyarakat margahurip salah satunya adalah UMKM dari olahan makanan seperti otok owo, dodol wijen, dan sumpia produksi syasyiri yang tentunya sudah memiki izin dari lembaga terkait serta sudah dapat ditemukan di berbagai tempat oleh-oleh di wilayah bandung dan sekitarnya.

MBKM Mandiri Membangun Desa merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan yang relavan dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu isu yang mendesak saat ini adalah *stunting*, yang berdampak pada tumbuh kembang anak dan generasi masa depan. *Stunting* merupakan problematika Kesehatan yang saat ini menjadi perhatian Pemerintah Indonesia, khususnya yang terjadi pada Masyarakat Desa Margahurip, Kecamatan Banjaran. *Stunting* merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak seperti berat dan tinggi badannya di bawah garis merah atau tidak sesuai dengan usianya. Kondisi dimulai dari kekurangan gizi yang kronis kondisi yang menimpa calon ibu hamil, ibu hamil, kondisi janin dan anak pada masa pertumbuhan. Mitra kami adalah kader Posyandu Desa Margahurip yang menunjukkan data bahwa ada beberapa anak yang terindikasi *stunting* di Desa Margahurip. Permasalahan ini harus segera mendapat perhatian dan penanganan khusus, agar persentase angka *stunting* dapat ditekan. Hal ini yang memotivasi tim pengabdian kepada Masyarakat untuk menangani permasalahan *stunting*, yang terdiri dari kader posyandu, tenaga kesehatan, bersama mahasiswa MBKM dan tenaga ahli.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan. Era digital telah membuat semua kegiatan biasa dilakukan dengan lebih canggih dan efisien. Media sosial, sebagai salah satu platform digital yang paling banyak digunakan. Media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan manusia yang tidak terpisahkan. Pengguna internet di indonesia terus meningkat, mencapai 212,9 juta pengguna pada tahun 2022 (APJII 2022). Hal ini membuka peluang bagi pelaku usaha, terutama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), untuk memanfaatkan platform digital sebagai media pemasaran. Sosial media seperti Instagram, Facebook dan Tiktok, telah menjadi bagian penting dalam strategi pemasaran modern.

Namun, banyak UMKM yang belum memanfaatkan sosial media secara efektif. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pemasaran digital, keterbatasan kemampuan dalam mengelola media sosial, dan sulit mengembangkan strategi pemasaran yang tepat merupakan beberapa hambatan yang dihadapi.

2. Metode Pelaksanaan

MBKM Mandiri Membangun Desa ini berlokasi di Desa Margahurip Kecamatan Banjaran yang diselenggarakan pada 30 November 2024 – 30 Januari 2025. Dalam pelaksanaannya kegiatan MBKM mahasiswa melakukan beberapa kegiatan, guna memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan program-program MBKM agar berjalan dengan baik. Pada pelaksanaannya DPL terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan MBKM, mengamati secara langsung di lokasi, pelaksanaan proses di desa Margahurip. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan untuk mengakomodir kegiatan MBKM yang lain dibagi ke dalam beberapa metode sebagai berikut:

1) Survei

Survei adalah suatu metode penelitian atau pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari individu atau kelompok. Survei biasanya dilakukan dengan cara memberikan kuesioner atau wawancara kepada responden. Kegiatan survei telah dilakukan pada hari Rabu, 15 Januari 2025.

2) Pencegahan *Stunting*

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang. Kami melakukan survei dan pendataan anak-anak sehat di beberapa titik posyandu Desa Margahurip bersama TPK yang dimulai dari Senin, 09 Desember 2024 sampai dengan Rabu, 15 Januari 2025.

3) Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi adalah proses belajar-mengajar untuk berperilaku di masyarakat, serta upaya untuk memasyarakatkan sesuatu. Kegiatan sosialisasi Kampung Keluarga Berkualitas dilakukan pada hari Rabu, 11 Desember 2024.

4) Penggunaan Sosial Media Meningkatkan Penjualan Produk UMKM

Dalam maraknya krisis ekonomi dan teknologi yang berkembang pesat saat ini memberikan peluang besar kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai alat untuk perekonomian di Indonesia. Banyak pelaku usaha yang belum memanfaatkan perkembangan teknologi terutama dalam pemanfaatan media sosial. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada Senin, 24 Desember 2024.

Metode pelaksanaan *workshop* peran sosial media dalam meningkatkan penjualan produk UMKM dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti:

1. Sesi presentasi dari narasumber mengenai peran penting sosial media dalam meningkatkan penjualan.
2. Sesi diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada para peserta untuk berinteraksi langsung dengan narasumber.
3. Diharapkan melalui kegiatan ini para peserta dapat meningkatnya kesadaran dan kemampuan peserta dalam memanfaatkan sosial media untuk pemasaran.
4. Foto bersama dan pemberian piagam penghargaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan MBKM ini meliputi beberapa tahapan seperti proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi. Adapun hasil dari beberapa kegiatan pada 2 program MBKM adalah sebagai berikut:

3.1. Sosialisasi Kampung Berkualitas dan Pendataan Anak Sehat

Pemateri untuk sosialisasi kepada para Kader Desa Marghurip yaitu perwakilan dari Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) BKKBN sebagai salah satu pihak berwenang dan pemegang peran penting dalam upaya pencegahan *stunting*. Dalam rangka membantu pencegahan *stunting*, kami pun turut berkontribusi dalam kegiatan posyandu selama kegiatan MBKM berlangsung. Terdapat 5 posyandu yang telah kami kunjungi, di sana kami membantu mulai dari proses pendaftaran, pemeriksaan berat badan dan tinggi anak hingga pembagian PMT.

Sedangkan pendataan anak sehat dilakukan dengan melakukan kunjungan ke 10 rumah anak berdasarkan data yang diberikan oleh dinas BAPPERIDA untuk mengisi kuesioner pendataan anak sehat. Hasilnya 9 dari 10 anak telah selesai dilakukan pendataan, namun 1 lainnya belum berhasil dilakukan pendataan dikarenakan adanya kendala. Kami dibimbing dan diantar oleh masing-masing kader RW anak yang bersangkutan. Para orang tua sangat terbuka dengan kami sehingga pendataan berlangsung dengan lancar.

3.2. Edukasi Kewirausahaan dengan tema “Peran Sosial Media Dalam Meningkatkan Penjualan Produk UMKM”

Pemateri untuk kegiatan edukasi kewirausahaan dengan tema “Peran Sosial Media Dalam Meningkatkan Penjualan Produk UMKM” adalah 2 orang perwakilan staff ahli marketing dari PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara sebagai salah satu perusahaan di Desa Margahurip yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kami turut mengundang Hasilnya para UMKM yang hadir dapat menambah wawasan dan mendapat tips bagaimana cara membangun maupun mengembangkan bisnisnya melalui sosial media, khususnya pada *platform* Shopee dan TikTok.

Pada tanggal 25 Januari 2025 diadakan acara penutupan kegiatan MBKM bersama perwakilan Desa yaitu, Ibu Kepala Desa Margahurip beserta Sekretaris Desa Margahurip.

4. Simpulan

Memberikan kontribusi dalam upaya pencegahan *stunting* di Desa Margahurip bersama dengan pihak-pihak terkait yang memiliki wewenang. Pendataan anak sehat yang tersebar di beberapa RW yang ada di Desa Margahurip telah terealisasi. Kemampuan UMKM Desa Margahurip dalam mengimplementasikan materi *workshop*. Adapun luaran dari kegiatan MBKM ini berupa sosialisasi mengenai kampung berkualitas sebagai upaya pencegahan *stunting* kepada Kader Desa Margahurip untuk disebarluaskan kepada masyarakat, data kuesioner 10 anak sehat di Desa Margahurip serta pemahaman masyarakat khususnya UMKM Desa Margahurip mengenai peran sosial media dalam meningkatkan penjualan produknya.

5. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada semua pihak yang Terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu sehingga kegiatan MBKM bisa terselenggara dengan baik. Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Teknologi Digital, Ketua Program Studi Manajemen S1, Ketua Program Studi Akuntansi S1, Dosen Pembimbing MBKM, Kepala Desa Margahurip beserta jajaran, pihak UMKM yang ada di Desa Margahurip, serta masyarakat Desa Margahurip membantu atas terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat.

6. Referensi

- kecamatanbanjaran.bandungkab.go.id.Data *Desa* *Margahurip*.
<https://kecamatanbanjaran.bandungkab.go.id/public/desa/desa-margahurip>. Diakses pada 30 Januari 2025
- lp2m.uma.ac.id.(2021).*Mengenal Penelitian Survei: Definisi, Metode dan Manfaatnya*.
<https://lp2m.uma.ac.id/2021/12/14/mengenalpenelitionsurvei-definisi-metode-dan-manfaatnya/>.
 Diakses pada 30 Januari 2025
- Susanti, Desi Fajar.(2022).*Mengenal Apa Itu Stunting*.
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1388/mengenal-apa-itu-stunting. Diakses pada 30 Januari 2025